

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan terkait.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, terdapat 21 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor energi periode 2019-2021	76
Tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019-2021	(14)
Menerbitkan Laporan Keuangan dengan mata uang asing	(38)
Tutup buku perusahaan selain 31 Desember	(2)
Laporan keuangan tidak memiliki data-data terkait variabel	(1)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	21
Jumlah sampel penelitian x 3 Tahun	63

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang efisiensi investasi sebagai variabel terikat dengan kualitas laporan keuangan dan konservatisme akuntansi sebagai variabel bebas.

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan gambaran awal terhadap pola penyebaran variabel penelitian. Gambaran ini berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang berguna dalam pembahasan sehingga dapat melihat *mean* (rata-rata), *max* (nilai tertinggi), *min* (nilai terendah) dan *stadard deviation* (penyimpangan data dari rata-rata).

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INV_EFF	63	-,07	,10	,0000	,03992
FRQ	63	-,21	,00	-,0378	,03936
CONN	63	-,30	,39	,0679	,11239
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Statistik deskriptif diatas meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari 21 perusahaan selama 3 tahun sehingga jumlah sampel berjumlah 63 data. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik deskriptif menjelaskan bahwa variabel efisiensi investasi yang merupakan hasil residual dari persamaan regresi model Biddle *et al.*, (2009) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,07393 dari PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum 0,10117 dari PT. Batulicin Nusantara Maritim, Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,000 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviation*) sebesar 0,03992.
- b. Hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik deskriptif menjelaskan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan yang merupakan hasil residual dari persamaan regresi model Stubben (2010) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,211562 dari PT Sky Energi Indonesia, Tbk pada tahun 2021 dan

nilai maksimum -0,000046 dari PT. Dana Brata Luhur, Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,03778 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviation*) sebesar 0,039356.

- c. Hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik deskriptif menjelaskan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi yang merupakan hasil residual dari rasio model Givoly & Hayn (2000) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,300066 dari PT Sky Energy Indonesia, Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 0,394504 dari PT. SMR Utama, Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,06786 dengan tingkat penyimpangan (*standard deviation*) sebesar 0,112386.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui varian pengganggu atau residual berdistribusi secara normal serta untuk menghindari adanya bias dalam model regresi. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2013) :

H_0 : Data berasal dari populasi terdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Apabila Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig. > 0,05 maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INV_EFF	FRQ	CONN
N		63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000	-,0378	,0679
	Std. Deviation	,03992	,03936	,11239
	Absolute	,157	,169	,130
Most Extreme Differences	Positive	,143	,169	,129
	Negative	-,157	-,140	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		1,250	1,340	1,028
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088	,055	,241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,250 untuk variabel efisiensi investasi, 1,340 untuk variabel kualitas laporan keuangan dan 1,028 untuk variabel Konservatisme akuntansi. Nilai dari Asymp. Sig ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan alat uji parametik.

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel. Selain cara tersebut, gejala multikolinearitas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF. Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS 20. Prosedur pengujian yang digunakan (Ghozali, 2013) :

- a. Jika nilai VIF > 10,00 maka ada gejala multikolinearitas
Jika Nilai VIF < 10,00 maka tidak ada gejala multikolinearitas
- b. Jika Nilai Tolerance < 0,10 maka ada gejala multikolinearitas
Jika Nilai Tolerance > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FRQ	,884	1,131
	CONN	,884	1,131

a. Dependent Variable: INV_EFF

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa variabel efisiensi investasi memiliki nilai *tolerance* 0,884 dan nilai VIF sebesar 1,131 sedangkan variabel konservatisme akuntansi juga memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,884 dan nilai VIF sebesar 1,131. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF di semua variabel penelitian lebih kecil dari 10 (<10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (>0.10). Hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi

4.2.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi permasalahan autokorelasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,330 ^a	,109	,079	,03830	1,969

a. Predictors: (Constant), CONN, FRQ

b. Dependent Variable: INV_EFF

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai durbin-watson sebesar 1,969. Jumlah sampel sebanyak 21 dengan jumlah observasi 3 tahun ($n=63$) dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$, $k-1=1$) maka tabel durbin watson $dL = 1,5599$ dan $dU = 1,6243$.

Tabel 4.6
Perhitungan Durbin Watson

Keterangan	Hasil Angka	Sesuai/Tidak Sesuai
$d < dL$	$1,969 < 1,5599$	Tidak sesuai
$dL \leq d \leq dU$	$1,5599 \leq 1,969 \leq 1,6243$	Tidak sesuai
$4 - dL < d < 4$	$2,4401 < 1,969 < 4$	Tidak sesuai
$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$	$2,3757 \leq 1,969 \leq 2,4401$	Tidak sesuai
$dU < d < 4 - dU$	$1,6243 < 1,969 < 2,3757$	Sesuai

Dari hasil tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi yang positif dan negatif.

4.2.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi dapat menggunakan metode Park dengan syarat:

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terjadi heterokedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-7,080	,355		-19,923	,000
	FRQ	10,292	5,654	,241	1,820	,074
	CONN	-3,276	1,980	-,219	-1,655	,103

a. Dependent Variable: LNu2t

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikan dari variabel kualitas laporan keuangan dan konservatisme akuntansi berada diatas angka 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah diperoleh model yang sesuai terhadap data dan layak digunakan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,018	,008		2,188	,033
	FRQ	,336	,131	,331	2,554	,013
	CONN	-,080	,046	-,224	-1,729	,089

a. Dependent Variable: INV_EFF

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan diatas, persamaan regresi linear berganda dapat diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,018 + 0,336 X_1 - 0,080 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Efisiensi Investasi
 X₁ : Kualitas Laporan Keuangan
 X₂ : Konservatisme Akuntansi
 ε : *error*

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi sebesar 0,336 nilai ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sebesar satu satuan prediksi akan meningkatkan (+) efisiensi investasi sebesar 0,336.
- b. Nilai koefisien regresi variabel konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi sebesar -0,080 nilai ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi sebesar satu satuan prediksi akan mengurangi (-) efisiensi investasi sebesar -0,080.

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana R² nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R² maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	,079	,03830

a. Predictors: (Constant), CONN, FRQ

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,330 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 33% yang dapat ditarik kesimpulan kemampuan varians variabel terikat cukup tinggi. *Adjusted R square* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,079 berarti 7,9% efisiensi investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

4.3.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk menjawab model kelayakan hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 hasil dari SPSS yang diperoleh, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan signifikan (Sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka model dinyatakan tidak layak digunakan (Ghozali, 2013).

Tabel 4.10
Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,011	2	,005	3,677	,031 ^b
Residual	,088	60	,001		
Total	,099	62			

a. Dependent Variable: INV_EFF

b. Predictors: (Constant), CONN, FRQ

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 3,677 dan signifikan 0,031. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara nyata terhadap efisiensi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini layak dan pembahasannya dilanjutkan dengan model uji T.

4.3.3. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

- a. Jika nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,018	,008		2,188	,033
1 FRQ	,336	,131	,331	2,554	,013
CONN	-,080	,046	-,224	-1,729	,089

a. Dependent Variable: INV_EFF

Sumber: Olahan data SPSS V.20, 2023

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang dilihat pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa variabel kualitas laporan keuangan mempunyai nilai signifikan $0,013 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti **hipotesis 1 diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang dilihat pada tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa variabel konservatisme akuntansi mempunyai nilai signifikan $0,089 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti **hipotesis 2 ditolak**.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama yang menguji pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi yang diukur dengan pendekatan akrual model Stubben (2010), diketahui bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini dikarenakan semakin bagus kualitas laporan keuangan perusahaan dapat mengurangi masalah asimetri informasi antara manajer dan investor sehingga investor dapat memiliki informasi yang lebih akurat dan komprehensif mengenai perusahaan (Ardianto *et al.*, 2021).

Investor dapat memantau aktivitas manajer serta kinerja perusahaan secara lebih baik dengan kualitas laporan keuangan sebagai parameter kinerja perusahaan. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dilakukan manajer jauh dari risiko yang merugikan perusahaan. Meningkatnya kapasitas seorang pemilik perusahaan dalam memberikan suatu pantauan kepada seorang manajer serta meminimalisir dari berlebihan investasi dapat ditinjau dari tingginya Kualitas laporan keuangan (Akasumbawa *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianto *et al.*, (2021), Akasumbawa *et al.*, (2021), Suaidah & Sebrina (2020) dan Fajriani *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marsya & Dewi (2022) dan Gusmawan & Novita (2021).

4.4.2. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis kedua yang menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi yang diukur dengan pendekatan model Givoly & Hayn (2000), diketahui bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Konservatisme akuntansi bisa mengurangi dorongan manajemen dalam melakukan pengeluaran modal pada aktiva tetap yang tidak sesuai dengan peluang (Qomariyah, 2022). Laporan keuangan yang konservatif, mampu memberi sinyal bahwa manajer kemungkinan akan terlibat dalam proyek berisiko rendah, dengan *Net Present Value (NPV)* yang positif, sehingga keputusan investasi yang dilakukan adalah keputusan yang tepat (Siregar, 2022).

Fakta yang ditemukan menunjukkan bahwa risiko dalam pengambilan keputusan oleh manajer yang berhati-hati, dinilai tidak dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan investasi yang lebih efisien berdasarkan perhitungan yang bernilai negatif. Hal ini dikarenakan manajer perusahaan tidak selalu memilih investasi dengan nilai NPV yang positif akibat penerapan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi justru dapat memperburuk tekanan dengan mendorong pengenalan awal kerugian, sehingga memungkinkan perusahaan kehilangan beberapa target yang telah ditentukan sebelumnya (Qomariyah, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2022) yang menjelaskan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2022), Ardana & Sari (2021) dan Saputra & Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi.